

**WORKSHOP PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)
BAGI GURU-GURU DI SMA ADIGUNA BANDAR LAMPUNG**

Aty Nurdiana¹, Fitriana Rahmawati²

¹STKIP PGRI Bandar Lampung

¹aty_nurdiana@stkipgribl.ac.id, ²firiana_rahmawati@stkipgribl.ac.id

Abstrak: Pentingnya melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selain sebagai upaya mengatasi permasalahan di kelas dalam menunjang profesionalisme juga untuk memenuhi tuntutan publikasi ilmiah. PTK, terkadang belum mampu mengatasi permasalahan di kelas akibat pelaksanaan belum sesuai kaidah karya ilmiah. Selain itu, guru juga masih bingung dalam merencanakan PTK hingga pelaporan hasil kegiatan. Dengan ini, kegiatan pengabdian bertujuan untuk menambah pengetahuan peserta tentang kaidah PTK mulai dari konsep dasar hingga pelaporan hasil. Sasaran dari kegiatan pengabdian adalah para guru SMA Adiguna Bandar Lampung. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2016 dan bertempat di SMA Adiguna Bandar Lampung yang diikuti oleh 25 peserta. Dari hasil evaluasi, diperoleh hasil dan manfaat kegiatan pengabdian diantaranya adalah menambah pengetahuan guru-guru SMA Adiguna Bandar Lampung tentang PTK mulai dari konsep dasar hingga pelaporan hasil sesuai kaidah. Selain itu, guru-guru SMA Adiguna juga dapat memenuhi tuntutan publikasi ilmiah serta dapat mengatasi permasalahan di kelas melalui penelitian tindakan.

Kata kunci: Penelitian tindakan kelas

***Abstract:** The importance of implementing Classroom Action Research (CAR) is not only an effort to overcome class problems in supporting professionalism as well as to meet the demands of scientific publications. PTK, sometimes it has not been able to overcome the problems in the classroom due to the implementation has not been in accordance with the rules of scientific work. In addition, the teacher is also still confused in planning PTK until reporting the results of treatment. With this, service activities aim to increase participants' knowledge about the PTK rules from the basic concepts to reporting results. The target of the service activities is the teachers of Bandar Lampung Adiguna High School. The service activity was held on October 22, 2016 and took place at Bandar Lampung Adiguna High School which was attended by 25 participants. From the results of the evaluation, the results and benefits of service activities were obtained including increasing the knowledge of Bandar Lampung Adiguna High School teachers about PTK starting from the basic concept to reporting the results according to the rules. In addition, Adiguna High School teachers can also meet the demands of scientific publications and can overcome problems in the classroom through action research.*

***Keywords:** Classroom action research*

PENDAHULUAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu wadah yang dapat digunakan guru dalam kepekaan terhadap dinamika pembelajaran dikelas. Seorang guru dapat menjadi reflektif dan kritis terhadap proses pembelajaran didalam kelas serta mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas maupun kuantitas proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Pelaksanaan PTK dapat meningkatkan kinerja guru serta menumbuhkan kreativitas karena guru selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai penerapan dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya. Selain itu penerapan PTK dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional; mengembangkan keterampilan guru; meningkatkan relevansi; meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional; serta menumbuhkan budaya meneliti pada pada komunitas tenaga pendidik.

PTK merupakan laporan dari kegiatan nyata yang dilakukan para guru dikelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan melakukan kegiatan PTK para guru telah melakukan salah satu tugasnya dalam kegiatan pengembangan profesi. Dalam Permen PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 yang mengatur Jabatan Fungsional Guru dan angka kreditnya mendukung pentingnya penulisan karya ilmiah bagi guru. Selain dari unsur utama dari kegiatan mengajar, guru juga harus memenuhi unsur pengembangan profesi melalui publikasi kegiatan ilmiah atau karya inovatif. Seperti diketahui, penerapan peraturan kenaikan pangkat guru tersebut di atas mulai berlaku periode Oktober 2013. Guru yang akan naik pangkat harus mengumpulkan angka kredit dari publikasi ilmiah atau karya

inovatif. Penelitian tindakan dapat menjadi salah satu solusi dan sandaran bagi guru dalam upaya publiaksi karya ilmiah.

Menurut Rahdiyanta (2012:2) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran di kelasnya (Suparno, 2008). Dengan demikian PTK berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas dan dilakukan pada situasi yang sebenarnya (alami). Hal ini berarti bahwa Tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk dilakukan oleh siswa dengan tujuan tertentu. Oleh karena tujuan PTK adalah memperbaiki kualitas proses pembelajaran, maka kegiatan yang dilakukan haruslah berupa tindakan yang diyakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan. Dengan demikian melalui PTK diharapkan adanya perubahan kualitas pembelajaran dimana siswa terlibat secara aktif.

Ironinya, saat ini sebagian guru belum melaksanakan PTK dengan maksimal serta belum menyadari pentingnya PTK bagi profesionalismenya sebagai seorang guru. Untuk itu, perlu adanya upaya dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru, khususnya dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas guna memenuhi kebutuhan publikasi ilmiah para guru di SMA Adiguna Bandar Lampung.

Pelaksanaan PTK pada guru SMA Adiguna Bandar Lampung saat ini belum maksimal, bahkan sebagian guru enggan melaksanakan penelitian tindakan kelas meskipun terdapat tuntutan publiaksi ilmiah. Sebagian guru juga belum memahami dengan maksimal mekanisme pelaksanaan PTK.

Seluruh kegiatan, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan program hingga penyelesaian laporan akan dilaksanakan oleh tim pengusul pengabdian masyarakat dari Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Bandar

Lampung. Mitra diharapkan dapat berkontribusi dalam mensosialisasikan program ini kepada sasaran program, menyediakan fasilitas dan mengatur waktu bagi pelaksanaan kegiatan demi maksimalnya pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Dengan demikian, permasalahan pada mitra yang dihadapi adalah bagaimana cara memberikan pemahaman tentang mekanisme pelaksanaan PTK pada guru SMA Adiguna Bandar Lampung mulai dari (a) konsep dasar penelitian tindakan kelas, (b) penyusunan proposal penelitian tindakan kelas, (c) pelaksanaan penelitian tindakan kelas, (e) penyusunan laporan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan analisis di atas, permasalahan pada mitra diantaranya:

1. Perlu adanya workshop penelitian tindakan kelas.
2. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas kurang maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas serta dukungan analisis situasi dari tim pengabdian, maka solusi yang ditawarkan oleh tim pengusul adalah dengan mengadakan workshop penelitian tindakan kelas bagi guru SMA Adiguna Bandar Lampung.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu 22 Oktober 2016 bertempat di SMA Adiguna Bandar Lampung.

Metode pemecahan masalah yang ditawarkan pada guru SMA Adiguna Bandar Lampung ini menjawab kebutuhan SMA Adiguna Bandar Lampung dalam upaya mewujudkan guru yang kompeten dan profesional dalam melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan PTK yang maksimal mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi para guru SMA Adiguna Bandar

Lampung. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru tentang konsep dasar penelitian tindakan kelas, penyusunan proposal penelitian tindakan kelas, pelaksanaan penelitian tindakan kelas, penyusunan laporan penelitian tindakan kelas sekaligus para guru mempraktekan secara langsung bagaimana merencanakan PTK hingga pembuatan laporan penelitian tindakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui proses persiapan berikut:

1. Mengumpulkan materi mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mulai dari (a) konsep dasar penelitian tindakan kelas, (b) teknik penyusunan proposal penelitian tindakan kelas, (c) bagaimana melaksanakan penelitian tindakan kelas, (e) penyusunan laporan penelitian tindakan kelas melalui studi pustaka.
2. Menyiapkan segala kebutuhan dalam pelaksanaan pengabdian.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kepada mitra pelaksanaan PTK yaitu SMA Adiguna Bandar Lampung terkait kesediaan untuk mengikuti kegiatan workshop.
6. Tanggapan berupa surat balasan terkait kesediaan SMA Adiguna Bandar Lampung untuk mengikuti Workshop PTK pada tanggal 22 Oktober 2016.
7. Bersama tim pengabdian mengecek lokasi PTK sebelum pelaksanaan yaitu pada tanggal 20 Oktober 2016 agar pelaksanaan berjalan maksimal.

Pada saat pelaksanaan pengabdian workshop PTK, kegiatan dimulai dari pukul 08.00 hingga 16.00 WIB dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

1. Pembukaan pelatihan oleh kepala SMA Adiguna Bandar Lampung yaitu: ibu Dra. Hj. Siti Suratini Zain.
2. Pembukaan kegiatan Workshop oleh kepala sekolah SMA Adiguna Bandar Lampung yaitu Dra. Hj. Siti Suratini Zain beserta ketua pengabdian kepada masyarakat yaitu Dra. Aty Nurdiana, M.Pd.
3. Penyampaian materi tentang konsep dasar PTK, teknik penyusunan proposal penelitian tindakan kelas, bagaimana melaksanakan penelitian tindakan kelas, hingga tahapan penyusunan laporan penelitian tindakan kelas oleh tim pengabdian yaitu Aty Nurdiana, S.Pd., M.Pd., Fitriana Rahmawati, S.Pd., M.Pd., dibantu oleh tiga mahasiswa STKIP PGRI Bandar Lampung yaitu Suci Rahayu, Widi Saputra, dan Yuliana Sari.
4. Pendampingan pembuatan proposal PTK oleh tim pengabdian kepada guru-guru SMA Adiguna Bandar Lampung. Metode yang digunakan berupa workshop penelitian tindakan kelas. Kegiatan bersifat tutorial dan praktik bagi para guru, sedangkan siswa dilibatkan dalam penerapan PTK dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran peserta workshop dikelasnya. Kegiatan penyampaian materi serta pendampingan pembuatan proposal dilaksanakan di ruang belajar kelas XII SMA Adiguna Bandar Lampung.
5. Peserta Workshop akan mendapatkan handout materi pengabdian beserta contoh proposal hingga laporan pelaksanaan PTK.
6. Pelaksanaan PTK diikuti oleh seluruh guru SMA Adiguna Bandar Lampung.

Jadi pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dengan pemberdayaan guru SMA Adiguna Bandar Lampung melalui kegiatan workshop PTK yang diawali dengan pemaparan materi hingga

pendampingan pembuatan proposal PTK kepada seluruh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil yang dicapai

Dengan terlaksananya pengabdian masyarakat pada guru SMA Adiguna Bandar Lampung, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan pemahan guru-guru SMA Adiguna Bandar Lampung akan pentingnya pelaksanaan PTK dalam menunjang profesionalismenya sebagai guru serta dalam upaya penanganan permasalahan dalam kelasnya. Selain itu juga terdapat peningkatan pemahaman guru-guru Adiguna Bandar Lampung tentang konsep dasar PTK, merancang proposal PTK, bagaimana melaksanakan PTK dengan baik, serta bagaimana membuat laporan pelaksanaan PTK.
2. Pengabdian masyarakat ini memotivasi guru untuk melaksanakan PTK sesuai permasalahan yang ditemui dalam kelasnya.
3. Dari peserta workshop, seluruhnya terlihat antusias dan aktif mengikuti workshop hingga berlatih merancang proposal PTK secara mandiri.

Dengan antusiasnya khalayak sasaran mengikuti kegiatan workshop yang dilakukan dengan tutorial dan pendampingan pembuatan proposal PTK menjadikan tim pengabdian ingin melaksanakan kegiatan serupa dengan cakupan khalayak sasaran yang lebih luas.

Keberhasilan capaian kegiatan pengabdian terlihat saat diadakan kunjungan tim pengabdian ke SMA Adiguna Bandar Lampung, dimana beberapa peserta telah mampu membuat proposal (perencanaan) kegiatan PTK dengan baik dan sebagian lainnya sudah melaksanakan penelitian tindakan sesuai permasalahan yang ditemui pada kelasnya sesuai kaidah.

2. Analisa terhadap Hasil yang dicapai

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat berupa workshop PTK yang dilaksanakan pada guru-guru SMA Adiguna Bandar Lampung dapat dikatakan bahwa para guru sangat tertarik dan antusias dengan adanya kegiatan ini yang terlihat dari tidak ada kendala yang dialami oleh pemateri berkat dukungan serta keterlibatan secara maksimal dari seluruh guru SMA Adiguna Bandar Lampung. Dalam pelaksanaan workshop ini berlangsung dalam beberapa sesi yang diisi secara bergantian oleh dosen Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung para guru sangat aktif untuk mengikuti kegiatan hingga akhir sesi. Seluruh peserta berharap akan kegiatan serupa yang akan dilaksanakan kembali oleh STKIP PGRI Bandar Lampung.

Dengan terlaksananya workshop ini juga diharapkan seluruh guru SMA Adiguna dapat melaksanakan penelitian tindakan dengan maksimal dan dapat memenuhi tuntutan publikasi ilmiah guru hingga dapat menunjang profesionalismenya serta dapat memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam kelas.

Setelah pelaksanaan workshop dilakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat keberhasilan pelaksanaan workshop PTK. Keberhasilan kegiatan ini terindikasi melalui antusias peserta (guru-guru SMA Adiguna Bandar Lampung) saat mengikuti workshop PTK hingga akhir sesi serta saat diakukan monitoring pasca kegiatan guru-guru sudah melaksanakan PTK dengan landasan pengetahuan dan materi yang didapat saat workshop.

Keberhasilan ini juga terlihat dari hasil monitoring melalui penyebaran angket sebelum dan sesudah kegiatan workshop dilaksanakan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan PTK para guru sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian terdapat perbedaan

peningkatan pada capaian KKM siswa. Sebelum Workshop capaian rata-rata dari seluruh mata pelajaran belum mencapai 50% siswa melampaui KKM. Setelah kegiatan workshop terdapat peningkatan menjadi 80% siswa mampu mencapai KKM pada mata pelajaran yang diampu para peserta.

Selain itu, kegiatan PTK yang dilaksanakan khalayak sasaran pada mitra setelah kegiatan pengabdian dapat dijadikan sebagai bahan refleksi pembelajaran guna menciptakan pembelajaran yang lebih efektif di SMA Adiguna Bandar Lampung.

SIMPULAN

Kegiatan workshop PTK yang dilaksanakan pada guru-guru SMA Adiguna Bandar Lampung terlaksana dengan baik dan disambut antusias oleh seluruh peserta. Kegiatan ini juga menambah pemahaman guru-guru tentang PTK yang sesuai kaidah karya ilmiah dalam menunjang profesionalismenya. Pemahaman peserta diantaranya mengenai hal berikut:

1. Konsep dasar PTK, pembuatan proposal serta laporan PTK yang sesuai dengan kaidah karya ilmiah.
2. Pelaksanaan PTK sesuai dengan rencana hingga teknik pencapaian tujuan PTK.
3. Tambahan pengalaman bagi peserta dalam mengikuti workshop PTK.

Dari seluruh rangkaian kegiatan workshop PTK pada guru-guru SMA Adiguna Bandar Lampung diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme para peserta, dapat mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas, hingga pemaksimalan pencapaian tujuan pembelajaran di SMA Adiguna Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.
- Rahdiyanta, D. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas (Pengertian, Prinsip, dan Karakteristik)*. Makalah disampaikan pada Seminar Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMK yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 12 Juli 2012.